

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi ORIF radius distal sinistra di RSUD Wonosari, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut :

1. Pengkajian

Dilakukan pengkajian secara komprehensif pada klien dengan data yang menunjukkan adanya keluhan nyeri dengan skala 5 di nyeri pada lengan kiri bawah luka post-operasi ORIF. Selain itu, diobservasi luka operasi pada hari pertama terdapat jahitan sepanjang 10cm, tidak ada rembesan.

2. Diagnosa Keperawatan

Dapat ditegakkan 1 diagnosa keperawatan pada klien sesuai data yang ditemukan di hasil pengkajian. Untuk masalah utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik.

3. Intervensi Keperawatan

Pada rencana keperawatan yang telah dibuat untuk pasien post-operasi ORIF mencakup rencana tujuan, tindakan masing-masing pada tinjauan kasus sesuai dengan tinjauan teori. Untuk hambatan yang dialami pada perencanaan yaitu mencari literature tentang terapi relaksasi benson namun sudah dapat diatasi dengan sumber-sumber melalui internet.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Fokus utama pada prioritas diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut dengan diimplementasikan tindakan nonfarmakologis berupa terapi relaksasi benson selama 10-15 menit, 1-2 x sehari atau jika nyeri muncul, sebaiknya diberikan 30-60 menit sebelum obat atau makan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan peneliti pada akhir shift selama 3 hari pada

tanggal 12-14 november 2024 dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi pemberian terapi relaksasi benson selama 3 hari terjadi penurunan intensitas nyeri secara bertahap sekaligus klien memahami tindakan nonfarmakologis yang telah diajarkan sehingga bisa diterapkan di rumah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk memperdalam pengetahuan mengenai terapi benson dan teknik non-farmakologis lainnya dalam manajemen nyeri. Dan jika akan melakukan penelitian disarankan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperkuat validitas hasil. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi kombinasi terapi lain dengan benson untuk meningkatkan efektivitas pengendalian nyeri. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian longitudinal untuk menilai efek jangka panjang dari terapi ini.

2. Bagi Perawat

Disarankan untuk mengintegrasikan terapi komplementer seperti benson dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien.

3. Bagi Pasien

Pasien disarankan untuk mempertimbangkan terapi non-farmakologis sebagai bagian dari strategi pengelolaan nyeri, serta berkomunikasi dengan tenaga kesehatan mengenai pilihan terapi yang tersedia.

4. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengintegrasikan terapi komplementer seperti benson dalam protokol perawatan pasien, terutama dalam manajemen nyeri. Pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai teknik ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penerapannya. Selain itu, rumah sakit juga harus menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi terapi ini, termasuk ruang yang tenang dan nyaman bagi pasien selama sesi terapi.